

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS MAKNA SIMBOLIK BUSANA DAN TATA RIAS TARI *BELO BAJA* PADA MASYARAKAT DESA RATULODONG KECAMATAN TANJUNG BUNGA FLORES TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH**

**Katharina Ernawati Koten**

**NIM : 17121041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

**2025**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Katharina Ernawati Koten

No Registrasi : 17121041

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS MAKNA SIMBOLIK BUSANA DAN TATA RIAS TARI *BELO BAJA* PADA MASYARAKAT DESA RATULODONG KECAMATAN TANJUNG BUNGA FLORES TIMUR**

Adalah benar-benar karya saya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan, maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 7 Juli 2025

Mahasiswa Pemilik



Katharina Ernawati Koten

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji  
Pada Tanggal 7 Juli 2025

**Menyetujui:**

**Pembimbing 1**



Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn  
NIDN: 1515038801

**Pembimbing 2**



Kadek Paramitha Hariwari, S.Pd., M.Pd  
NIDN: 1521109501

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Musik**



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn  
NIDN: 0821086601

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertanggungjawabkan Di Hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Pada Tanggal 7 Juli 2025

### Dewan Penguji :

#### *Ketua Penguji*

Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd  
NIDN: 1527129201

#### *Sekretaris*

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd  
NIDN: 1521109501

#### *Penguji I*

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn  
NIDN: 0805016701

#### *Penguji II*

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn  
NIDN: 0821086601

#### *Penguji III*

Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn  
NIDN: 1515038801



### Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Musik**



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn  
NIDN: 0821086601

### Mengesahkan

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dr. Madar Aleksius, M., Ed  
NIDN: 0829076201

# **MOTTO**

**“Believe in yourself, depend on God”**

(“Percaya Pada Diri Sendiri, Bergantung Pada Tuhan”)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan Penuh Rasa Syukur Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Matheus Emanuel Koten dan Ibu Reitha Martha yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti kepada penulis dalam setiap proses hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua adik tersayang, Dhea dan Mea Prily yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Diri sendiri Erna, yang selalu kuat dan mampu, berjuang melalui setiap proses hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terlaksanakan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada:

1. Dr. Philipus Tule, SVD selaku pemimpin lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn selaku dosen pembimbing I dan Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan membantu, memberi masukan serta motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi sehingga dapat berjalan dengan lancar.

5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan musik yang dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Yuditha Ignasia Bete, S.Si selaku Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik yang sudah membantu penulis dalam melengkapi segala hal demi mendukung terlaksananya ujian skripsi.
7. Pemerintah Desa Ratulodong yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di Desa Ratulodong.
8. Para narasumber Maran Gelapin Paulus, Gabriel Dagang Maran dan Siprianus Lame Koten yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua Bapak Matheus Emanuel Koten dan Ibu Reitha Martha yang senantiasa mendoakan, memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis dalam setiap proses hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Semua keluarga besar dan kedua adik tercinta Dhea dan Prily yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
11. Teman terbaik Ervin Funan, Nia Mbawo, Mersi Rafu, Elvan Liwu yang selalu menemani, mendukung dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2021 yang telah berjuang bersama dan membantu penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penulisan ini. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Kupang, 7 Juli 2025

Penulis

## ABSTRAK

**Judul Skripsi “Analisis Makna Simbolik Tari *Belo Baja* Pada Masyarakat Desa Ratulodong Kecamatan Tanjung Bunga Flores Timur” Oleh Katharina Ernawati Koten (17121041), dengan Pembimbing I Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn dan Pembimbing II Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd.**

Tari *Belo Baja* merupakan tarian tradisional yang berasal dari Desa Ratulodong Kabupaten Flores Timur. Tidak banyak masyarakat yang mengetahui tentang tarian ini dan belum pernah dilakukan penelitian secara mendalam, sehingga ini penting dilakukan sebagai bentuk pelestarian budaya Flores Timur. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk penyajian Tari *Belo Baja*, dan 2) Apa makna simbolik pada busana dan tata rias pada Tari *Belo Baja*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyajian dan menganalisis makna simbolik pada busana dan tata rias pada Tari *Belo Baja*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) bentuk penyajian Tari *Belo Baja* dibagi dalam 3 tahapan, yaitu tahap pembuka, inti dan penutup. Tahap pembuka, dimulai dengan pembacaan sinopsis oleh MC diiringi musik seruling dan penari bersiap diluar arena pertunjukan. Tahap inti terbagi menjadi 3 bagian, yaitu 1) 4 orang penari pria dari kedua kelompok maju secara bergantian dengan melakukan gerakan memanah dan menombak. 2) Adegan pertempuran antara dua kelompok penari pria yang melakukan gerakan memanah dan menombak, juga penari wanita yang bergerak secara anggun. 3) Masuk pada puncak tarian yang menggambarkan proses perdamaian yang dipimpin oleh dua tokoh adat, penari pria duduk bersila dan penari wanita berdiri sambil melakukan ragam gerakan yang menandakan terjadinya proses adat. Tahap penutup, seluruh penari membentuk formasi setengah lingkaran sambil bergandengan tangan sebagai simbol persatuan, diiringi musik dan nyanyian *O Dua Le*, kemudian para penari mundur perlahan meninggalkan panggung pertunjukan. (2) Makna simbolik dalam tarian ini dapat dilihat dari segi busana dan tata rias penari. 1) Busana *nowing* (sarung pria) dan *kewatek* (sarung wanita) bermakna persatuan dan kehormatan, *kedewak* (ikat pinggang) bermakna hubungan antara alam dan leluhur, baju *senuji* bermakna kekeluargaan, selendang bermakna persatuan, kain kuning dan merah bermakna kebijaksanaan dan keberanian, *nile* (kalung) bermakna kekayaan alam, *belao* (anting) dan *kala bala* (gelang gading) bermakna kehormatan wanita, *Kiri Manuk Tolo' Bura* (sisir bulu ayam) bermakna penyucian diri. 2) Tata rias penari berupa simbol belah ketupat bermakna kesuburan dan kemakmuran.

**Kata Kunci : Tari *Belo Baja*, Bentuk penyajian, Makna simbolik, Desa Ratulodong**

## **ABSTRACT**

***Thesis Title "Analysis of Symbolic Meaning in Belo Baja Dance Among the Community of Ratulodong Village, Tanjung Bunga District, East Flores" by Katharina Ernawati Koten (17121041), with Supervisor I Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn and Supervisor II Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd.***

*Belo Baja dance is a traditional dance originating from Ratulodong Village, East Flores Regency. Not many people know about this dance and no in-depth research has ever been conducted on it, making this study important as a form of cultural preservation for East Flores. The research problems are: 1) What is the presentation form of Belo Baja dance, and 2) What is the symbolic meaning of the costumes and makeup in Belo Baja dance. The objectives of this research are to describe the presentation form and analyze the symbolic meaning of the costumes and makeup in Belo Baja dance. This research uses a qualitative approach with ethnographic methods, and data collection through observation, interviews, and documentation. The research results show that: (1) the presentation form of Belo Baja dance is divided into 3 stages: opening, core, and closing stages. The opening stage begins with the MC reading a synopsis accompanied by flute music while the dancers prepare outside the performance arena. The core stage is divided into 3 parts: 1) 4 male dancers from both groups advance alternately performing archery and spearing movements. 2) Battle scene between two groups of male dancers performing archery and spearing movements, along with female dancers moving gracefully. 3) The climax of the dance depicting the peace process led by two traditional leaders, with male dancers sitting cross-legged and female dancers standing while performing various movements signifying the customary process. The closing stage features all dancers forming a semicircle formation while holding hands as a symbol of unity, accompanied by music and the song O Dua Le, then the dancers slowly retreat from the performance stage. (2) The symbolic meaning in this dance can be seen from the dancers' costumes and makeup aspects. 1) The nowing costume (men's sarong) and kewatek (women's sarong) symbolize unity and honor; kedewak (belt) symbolizes the relationship between nature and ancestors, senuji shirt symbolizes kinship, shawl symbolizes unity, yellow and red cloth symbolize wisdom and courage, nile (necklace) symbolizes natural wealth, belao (earrings) and kala bala (ivory bracelets) symbolize women's honor; Kiri Manuk Tolo' Bura (feather comb) symbolizes self-purification. 2) The dancers' makeup featuring diamond symbols represents fertility and prosperity.*

***Keywords: Belo Baja Dance, Presentation form, Symbolic meaning, Ratulodong Village.***

## DAFTAR ISI

|                                  |      |
|----------------------------------|------|
| <b>JUDUL</b>                     |      |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>        | ii   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>         | iii  |
| <b>MOTTO</b>                     | iv   |
| <b>PERSEMBAHAN</b>               | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b>            | vi   |
| <b>ABSTRAK</b>                   | ix   |
| <b><i>ABSTRACT</i></b>           | x    |
| <b>DAFTAR ISI</b>                | xi   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>             | xiii |
| <b>DAFTAR TABEL</b>              | xv   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>           | xvi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>         | 1    |
| A. Latar Belakang                | 1    |
| B. Rumusan Masalah               | 3    |
| C. Tujuan Penelitian             | 3    |
| D. Manfaat Penelitian            | 4    |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>     | 5    |
| A. Konsep Kebudayaan             | 5    |
| B. Konsep Tari Tradisional       | 6    |
| C. Konsep Bentuk Penyajian       | 11   |
| D. Konsep Makna Simbolik Tari    | 11   |
| E. Penelitian Yang Relevan       | 14   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> | 17   |
| A. Pendekatan Penelitian         | 17   |
| B. Metode Penelitian             | 18   |
| C. Lokasi Dan Sasaran Penelitian | 19   |
| D. Jenis Data Penelitian         | 20   |
| E. Teknik Pengumpulan Data       | 20   |

|                                                                                         |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| F. Teknik Analisis Data .....                                                           | 22        |
| G. Alat Bantu Penelitian.....                                                           | 25        |
| H. Sistematika Penulisan.....                                                           | 25        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                | <b>26</b> |
| A. Gambaran Umum Desa Ratulodong.....                                                   | 26        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....                                                     | 32        |
| 1. Sejarah Tari <i>Belo Baja</i> .....                                                  | 32        |
| 2. Bentuk Penyajian Tari <i>Belo Baja</i> .....                                         | 35        |
| 3. Pelaku, gerak, busana, aksesoris, properti dan tata rias Tari <i>Belo Baja</i> ..... | 41        |
| 4. Makna Simbolik yang terkandung pada busana dan tata rias Tari <i>Belo Baja</i> .     | 73        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                              | <b>87</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                      | 87        |
| B. Saran .....                                                                          | 89        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                             | <b>90</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                    | <b>95</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Kantor Desa Ratulodong.....                                                                                                                 | 26 |
| Gambar 4.2 Penyajian Tari <i>Belo Baja</i> ( <i>Penari pria melakukan gerakan memanah dan menombak, penari wanita melakukan beragam gerakan</i> )..... | 38 |
| Gambar 4.3 Penyajian Tari <i>Belo Baja</i> ( <i>Penari pria duduk bersila dan penari wanita bergandengan tangan</i> ).....                             | 39 |
| Gambar 4.4 Penyajian Tari <i>Belo Baja</i> ( <i>Para penari bergandengan tangan</i> )...                                                               | 40 |
| Gambar 4.5 Gerak <i>Le'ong</i> .....                                                                                                                   | 44 |
| Gambar 4.6 Gerak <i>Tubak Gala</i> .....                                                                                                               | 44 |
| Gambar 4.7 Gerak Merangkul.....                                                                                                                        | 45 |
| Gambar 4.8 Gerak Menyembah .....                                                                                                                       | 45 |
| Gambar 4.9 Gerak Memohon.....                                                                                                                          | 46 |
| Gambar 4.10 Gerak Bergandengan tangan .....                                                                                                            | 46 |
| Gambar 4.11 Ragam Gerak 1 .....                                                                                                                        | 47 |
| Gambar 4.12 Ragam Gerak 2.....                                                                                                                         | 48 |
| Gambar 4.13 Ragam Gerak 3.....                                                                                                                         | 49 |
| Gambar 4.14 Ragam Gerak 4.....                                                                                                                         | 50 |
| Gambar 4.15 Ragam Gerak 5.....                                                                                                                         | 51 |
| Gambar 4.16 Ragam Gerak 6.....                                                                                                                         | 52 |
| Gambar 4.17 Ragam Gerak 7.....                                                                                                                         | 53 |
| Gambar 4.18 Bentuk Pola Lantai 1 .....                                                                                                                 | 54 |
| Gambar 4.19 Bentuk Pola Lantai 2 .....                                                                                                                 | 54 |
| Gambar 4.20 Bentuk Pola Lantai 3 .....                                                                                                                 | 55 |
| Gambar 4.21 Bentuk Pola Lantai 4 .....                                                                                                                 | 55 |
| Gambar 4.22 Bentuk Pola Lantai 5 .....                                                                                                                 | 56 |
| Gambar 4.23 Bentuk Pola Lantai 6 .....                                                                                                                 | 57 |
| Gambar 4.24 Bentuk Pola Lantai 7 .....                                                                                                                 | 58 |
| Gambar 4.25 Bentuk Pola Lantai 8 .....                                                                                                                 | 59 |

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.26 Bentuk Pola Lantai 9 .....         | 59 |
| Gambar 4.27 Alat Musik Gendang.....            | 61 |
| Gambar 4.28 Alat Musik Gong .....              | 61 |
| Gambar 4.29 Alat Musik Seruling .....          | 62 |
| Gambar 4.30 Alat Musik Giring-giring.....      | 62 |
| Gambar 4.31 Sarung <i>Nowing</i> .....         | 64 |
| Gambar 4.32 <i>Kedewak</i> .....               | 65 |
| Gambar 4. 33 Baju Senuji .....                 | 65 |
| Gambar 4.34 Sarung <i>Kewatek</i> .....        | 66 |
| Gambar 4.35 Selendang .....                    | 66 |
| Gambar 4.36 Stagen .....                       | 67 |
| Gambar 4.37 Kain merah dan Kain kuning .....   | 67 |
| Gambar 4.38 <i>Nile</i> .....                  | 68 |
| Gambar 4.39 <i>Belao</i> .....                 | 69 |
| Gambar 4.40 <i>Kala Bala</i> .....             | 69 |
| Gambar 4.41 <i>Kiri Manuk Tolo' Bura</i> ..... | 70 |
| Gambar 4.42 Busur Panah.....                   | 71 |
| Gambar 4.43 Tombak dan Parang .....            | 71 |
| Gambar 4.44 Properti penari wanita .....       | 72 |
| Gambar 4.45 Tata Rias Penari Pria .....        | 73 |
| Gambar 4.46 Tata Rias Penari Wanita.....       | 74 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Kependudukan Desa Ratulodong .....                           | 28 |
| Tabel 4.2 Jumlah Pendudukan Berdasarkan Usia .....                     | 28 |
| Tabel 4.3 Jumlah Pendidikan Desa Ratulodong.....                       | 28 |
| Tabel 4.4 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ratulodong.....       | 30 |
| Tabel 4.5 Agama dan Kepercayaan Masyarakat Desa Ratulodong.....        | 31 |
| Tabel 4.6 Lirik Nyanyian “ <i>Bala O Dua Le</i> ” dan Terjemahan ..... | 63 |